

**ANALISIS PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

MUHAMMAD ALI YUSUF

NIM. 22120012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal” ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I., selaku Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kelembagaan, STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd., selaku Wakil Ketua III bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan, STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Elida Purnama, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan secara intensif selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Marwah, M. Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan membimbing dan juga memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh keluarga besar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan waktu dan juga bantuannya dalam mendukung terlaksananya penyusunan skripsi ini.
11. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral, do'a, dan semangat yang tidak ternilai harganya untuk menyelesaikan perkuliahan yang terlaksana sebagai mestinya.
12. Teman-teman seperjuangan (Mamak Dandi, Buya Mursyidan, Mamak Habibi) yang telah memberikan bantuan, motivasi dalam berbagai bentuk untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan ini ke depannya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, serta menjadi langkah awal dalam menghasilkan penulisan yang berkualitas dan bermakna.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia akademik, khususnya dalam memberikan gambaran mengenai perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam upaya pencegahan.

Mandailing Natal, 23 September 2026

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Ali Yusuf, (22120012). Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan karakteristik perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, menganalisis factor internal dan eksternal yang menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi akademik, serta mengungkap upaya yang dilakukan mahasiswa dalam meminimalisir perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, dengan keabsahan data dan karakteristik prokrastinasi akademik mahasiswa terlihat dari kebiasaan menunda memulai dan menyelesaikan tugas, mengerjakan tugas ketika mendekati waktu pengumpulan tugas, serta memilih melakukan aktivitas lain sebelum menyelesaikan tugas akademik. Perilaku tersebut ditemukan pada berbagai tugas, seperti resume, makalah, mini riset, presentasi, proposal skripsi, dan skripsi. Faktor penyebab prokrastinasi akademik terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, rasa malas, kelelahan, suasana hati yang kurang mendukung, anggapan bahwa waktu pengumpulan masih lama, kurangnya kemampuan mengatur waktu, dan kurangnya pemahaman terhadap tugas. Adapun faktor eksternal meliputi pengaruh teman sebaya, lingkungan belajar yang kurang kondusif, penggunaan media sosial, banyaknya tugas dalam waktu yang hampir bersamaan, kesibukan di luar perkuliahan, dan kondisi keluarga. Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk meminimalisir prokrastinasi antara lain mengerjakan tugas secara bertahap, menentukan prioritas, memulai dari bagian tugas yang lebih mudah, mengurangi penggunaan media sosial, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan motivasi dan kesadaran terhadap konsekuensi keterlambatan tugas. Dengan demikian, perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa lebih berkaitan dengan kemampuan mengelola waktu, mengendalikan diri, dan menentukan prioritas daripada kemampuan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa, Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Waktu.

ABSTRACT

Muhammad Ali Yusuf, (22120012). *An Analysis of Academic Procrastination Behavior among Students of the Islamic Education Management Study Program at the State Islamic College of Mandailing Natal.* This study aimed to describe the forms and characteristics of academic procrastination behavior among students, analyze the internal and external factors that cause academic procrastination behavior, and identify the efforts made by students to minimize such behavior. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. The research data were obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing or verification, with data validity ensured through triangulation. The results showed that the forms and characteristics of students' academic procrastination were manifested in the habit of delaying the initiation and completion of assignments, working on assignments close to the submission deadline, and choosing to engage in other activities before completing academic assignments. Such behavior was found in various types of assignments, including summaries, papers, mini-research projects, presentations, thesis proposals, and theses. The factors causing academic procrastination consisted of internal and external factors. Internal factors included low learning motivation, laziness, fatigue, an unsupportive mood, the perception that the submission deadline was still far away, inadequate time-management skills, and insufficient understanding of assignments. Meanwhile, external factors included peer influence, an uncondusive learning environment, social media use, multiple assignments given within a similar period, activities outside academic settings, and family conditions. The efforts made by students to minimize academic procrastination included completing assignments gradually, determining priorities, starting with easier parts of assignments, reducing social media use, creating a conducive learning environment, and increasing motivation and awareness of the consequences of late assignment submission. Thus, students' academic procrastination behavior was more closely related to their ability to manage time, exercise self-control, and determine priorities than to their academic ability.

Keywords: Academic Procrastination, Students, Islamic Education Management, Time Management.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ASBTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Prokrastinasi.....	11
2. Pengertian Prokrastinasi Akademik	13
3. Bentuk dan Karakteristik Prokrastinasi Akademik	15
4. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	19
5. Dampak Prokrastinasi Akademik terhadap Mahasiswa.....	25
B. Penulisan Terdahulu yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penulisan	31
B. Lokasi dan Waktu Penulisan	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41

1. Temuan Umum.....	41
a. Lokasi Penelitian.....	41
b. Visi dan Misi Prodi MPI	42
c. Struktur Organisasi Prodi MPI.....	43
d. Data Dosen Hombase Prodi MPI	44
e. Data Mahasiswa Prodi MPI	45
2. Temuan Khusus Penelitian	46
a. Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal.....	46
b. Faktor Internal dan Eksternal yang Menyebabkan Munculnya Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa.....	56
c. Upaya yang Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina Dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina	90
2. Faktor Internal dan Eksternal yang Menyebabkan Munculnya Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa.....	92
3. Upaya yang Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	33
Tabel 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
Tabel 4.2 Data Dosen Prodi MPI	44
Tabel 4.3 Data Mahasiswa MPI	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Prodi MPI.....	43
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena perilaku menunda pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik merupakan salah satu permasalahan yang semakin banyak ditemukan dalam dunia pendidikan tinggi. Dalam konteks kehidupan mahasiswa, prokrastinasi seringkali muncul sebagai kebiasaan menunda penyelesaian tugas-tugas akademik, seperti mengerjakan makalah, menyelesaikan laporan, belajar untuk ujian, hingga menyusun skripsi. Perilaku ini tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas hasil belajar, tetapi juga berpotensi menimbulkan tekanan psikologis, seperti stres, kecemasan, dan rasa bersalah. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Kahf ayat 23:

وَلَا تَقُولْ لِّشَأْنٍ اِنِّي فَا عَلٰ ذٰلِكَ عَدَّ

Artinya: “Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, "Aku pasti melakukan itu besok pagi.” (Q.S. Al-Kahf ayat 23)

Menurut Tafsir Wajiz, Beberapa Orang Bertanya kepada Nabi Tentang roh, kisah penghuni gua dan kisah Zulkarnain. Nabi Muhammad Menyuruh mereka datang Besok Pagi dan beliau menjanjikan akan menceritakan kepada mereka peristiwa ini. Allah memberi pelajaran dalam ayat ini, dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, yakni menjanjikan akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau melakukan sesuatu dengan berkata “aku pasti melakukannya besok”

Dalam ayat tersebut, Allah menegaskan bahwa manusia tidak sepatutnya menunda suatu pekerjaan dengan sikap terlalu yakin terhadap waktu yang akan datang, sebab tidak ada seorang pun yang mampu memastikan apa yang akan terjadi esok hari. Ayat ini secara reflektif mengandung peringatan agar manusia tidak terjebak dalam perilaku menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi), karena kebiasaan menangguhkan tugas sering kali lahir dari rasa lalai terhadap nilai waktu dan asumsi bahwa kesempatan masih selalu tersedia. Dalam konteks akademik,

ayat ini mengajarkan pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesegeraan dalam menyelesaikan amanah, sehingga mahasiswa tidak terbiasa mengucapkan ‘nanti’ atau ‘besok’ tanpa realisasi tindakan yang nyata Amri, (2024).

Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, mahasiswa dihadapkan pada berbagai distraksi, seperti media sosial, hiburan daring, serta tuntutan aktivitas lain di luar akademik. Kondisi ini semakin memperbesar peluang munculnya perilaku prokrastinasi jika tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen waktu dan pengendalian diri yang baik.

Secara teoritis, prokrastinasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar, beban tugas, dan tekanan sosial, tetapi juga oleh faktor internal, seperti motivasi belajar, *self-regulation*, efikasi diri, serta kemampuan dalam mengatur prioritas. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi rendah cenderung lebih mudah menunda pekerjaan, terutama jika tugas tersebut dianggap sulit, membosankan, atau tidak menarik. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam mengelola waktu dan kecenderungan untuk mencari kenyamanan sesaat juga menjadi pemicu utama perilaku prokrastinasi. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat menghambat pencapaian akademik mahasiswa, bahkan berpotensi mengganggu perkembangan profesional mereka di masa depan.

Kemudian penulisan oleh Mulyana (2018), yang dikutip juga dari Ferrari Johnson dan McCown pada tahun 1995, mengungkapkan bahwa prokrastinasi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) adanya pikiran irasional bahwa tugas harus diselesaikan secara sempurna; (2) kecemasan ketika kemampuan akan dievaluasi, ketakutan akan kegagalan, kesulitan mengambil keputusan, serta kebutuhan bantuan orang lain; (3) rasa malas, kesulitan mengatur waktu, dan ketidaksukaan terhadap tugas; (4) keberadaan reward dan punishment yang membuat individu merasa lebih aman menunda karena takut hasilnya tidak maksimal; (5) faktor lingkungan seperti kurangnya pengawasan dari keluarga atau sekolah; serta (6) beban tugas yang menumpuk sehingga penundaan satu tugas menyebabkan tugas lainnya ikut tertunda.

Persoalan terkait prokrastinasi akademik terus berkembang seiring dengan perubahan karakteristik mahasiswa dan sistem pendidikan. Institusi pendidikan

perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi munculnya prokrastinasi untuk merancang intervensi yang tepat. Faktor umum seperti manajemen waktu yang buruk, rendahnya kepercayaan diri, dan distraksi digital dari media sosial menjadi pemicu utama prokrastinasi di kalangan mahasiswa. Aktivitas dalam penggunaan media sosial secara berlebihan dapat memberikan dampak buruk seperti perilaku menunda-nunda tugas, di mana semakin sering akses, maka semakin tinggi prokrastinasi tersebut (Nurazizah et al., 2024).

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penulisan yang dilakukan oleh Jannah & Muis (2014), menyatakan bahwa alasan yang signifikan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik berdasarkan kategori kemalasan serta pengaruh pergaulan teman. Sedangkan pada penulisan yang dilakukan oleh Oematan (2013), mengungkapkan bahwa salah satu penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah manajemen waktu yang buruk dari mahasiswa tersebut.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam secara khusus mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional di bidang manajemen lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang baik, disiplin tinggi, serta keterampilan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab. Namun demikian, dalam proses perkuliahan, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, yang berpotensi memunculkan perilaku prokrastinasi.

Fenomena prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal khususnya prodi Mpi menjadi isu yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini dikarenakan adanya indikasi bahwa sebagian mahasiswa cenderung menunda pengerjaan tugas hingga mendekati batas waktu pengumpulan, bahkan tidak jarang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas hasil tugas, menurunnya prestasi akademik, serta meningkatnya tingkat stres mahasiswa. Selain itu, kebiasaan menunda pekerjaan juga dapat menjadi pola perilaku yang berkelanjutan jika tidak

segera diatasi, sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja mahasiswa di masa mendatang, baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sosial.

Imani & Rozi (2024), menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik memiliki hubungan signifikan dengan *self-regulated learning* dan kecemasan akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pengaturan diri dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menunda pekerjaan, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kecemasan akademik. Dengan demikian, prokrastinasi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada kondisi emosional mahasiswa. Akan tetapi, penelitian ini masih berfokus pada hubungan antar variabel psikologis secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam konteks nilai-nilai pendidikan Islam atau karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan Islam.

Kemudian Yuniar et al. (2024), menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan tantangan serius dalam dunia pendidikan tinggi karena berdampak pada kesejahteraan psikologis dan performa akademik mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya intervensi melalui layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku prokrastinasi. Namun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada upaya intervensi, bukan pada analisis mendalam mengenai karakteristik perilaku prokrastinasi itu sendiri dalam konteks program studi tertentu.

Amel et al. (2024), mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik berkaitan erat dengan stres akademik dan kemampuan manajemen waktu mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat stres tinggi dan kemampuan manajemen waktu yang rendah cenderung lebih sering melakukan penundaan tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan keterampilan personal memainkan peran penting dalam munculnya perilaku prokrastinasi. Namun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada mahasiswa yang aktif berorganisasi, sehingga belum memberikan gambaran spesifik pada konteks program studi tertentu, khususnya pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dari kedua penelitian tersebut belum secara khusus memberikan gambaran mengenai karakteristik dan bentuk perilaku prokrastinasi akademik dalam konteks program studi tertentu, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara lebih mendalam bentuk atau karakteristik prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal, faktor internal dan eksternal, serta upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada faktor-faktor umum seperti motivasi, manajemen waktu, *self-efficacy*, dan kecemasan akademik, tanpa mengkaji secara mendalam konteks nilai-nilai keislaman dalam perilaku akademik mahasiswa. Kedua, penelitian yang ada umumnya dilakukan pada mahasiswa dari program studi umum (seperti pendidikan ekonomi, psikologi, atau bimbingan konseling), sehingga belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Ketiga, sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada hubungan antar variabel atau intervensi, namun belum banyak yang melakukan analisis komprehensif mengenai bentuk, karakteristik, serta faktor penyebab prokrastinasi dalam konteks lokal perguruan tinggi tertentu, seperti di STAIN Mandailing Natal.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Prodi MPI STAIN Mandailing Natal semester satu, tiga dan mahasiswa semester tujuh dan Sembilan yang diadakan pada tanggal 29 November 2025 tepatnya pukul 10.00 WIB s.d. selesai, juga menyatakan bahwa, prokrastinasi akademik juga berhubungan erat dengan faktor internal mahasiswa. Ketidakmampuan mengatur waktu, kurangnya motivasi ataupun dukungan dari keluarga, kurangnya keyakinan diri, kemalasan dan kurangnya kedisiplinan diri, ketakutan gagal, serta adanya prinsip “kalau masih ada hari esok kenapa harus dikerjakan hari ini”, juga menjadi beberapa faktor sebagai pemicu utama munculnya perilaku menunda tugas. Banyak di antara

mahasiswa juga merasa nyaman dengan pergaulan bersama teman-temannya di masa perkuliahan, sehingga menjadikannya bentuk penundaan tugas yang menyebabkan lupa atau bahkan disengaja, serta adanya kesibukan yang berdasarkan dari kegiatan organisasi eksternal atau luar kampus sehingga waktu untuk mengerjakan tugas disita ataupun terbatas akibat dari kegiatan organisasi mahasiswa tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kesenjangan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik, kontekstual, dan mendalam mengenai perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dalam lingkungan pendidikan Islam, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi penanganan yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang mendalam mengenai **“Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi MPI di STAIN Mandailing Natal”** sebagai upaya nyata dalam memperbaiki iklim akademik di lingkungan kampus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan karakteristik perilaku prokrastinasi akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam meminimilisir prilaku prokrastimasi akademik?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penulisan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam konteks tugas kuliah, ujian, maupun pekerjaan akademik lainnya.
2. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
3. Mengungkap upaya yang dilakukan mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan kajian perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan teori mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa, sehingga dapat memperkaya perspektif ilmiah yang selama ini masih didominasi oleh pendekatan psikologi umum. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik yang relevan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang tertarik mengkaji perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi, baik dari aspek teoritis maupun praktis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Perilaku prokrastinasi akademik perlu dipahami secara mendalam karena berkaitan erat dengan kebiasaan menunda pekerjaan serta dampaknya terhadap kinerja dan hasil belajar mahasiswa. Dengan

meningkatnya pemahaman mengenai pola-pola prokrastinasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan mampu mengenali kecenderungan perilaku menunda dalam dirinya sehingga dapat melakukan refleksi dan perbaikan secara sadar. Pemahaman ini selanjutnya menjadi dasar yang penting dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen waktu, regulasi diri, serta penerapan strategi belajar yang lebih efektif, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu mengurangi perilaku prokrastinasi, tetapi juga dapat mengoptimalkan potensi akademiknya secara lebih terarah dan produktif.

b. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan yang konstruktif bagi dosen dan tenaga pendidik dalam memahami perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Melalui pemahaman tersebut, dosen dan tenaga pendidik diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran, metode pengajaran, serta sistem penugasan dan evaluasi yang lebih efektif guna meminimalisasi kecenderungan prokrastinasi akademik. Selain itu, penulisan ini juga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendampingan melalui pemberian motivasi dan bimbingan akademik yang lebih tepat sasaran, sehingga mampu mendorong peningkatan kedisiplinan, kemampuan manajemen waktu, serta tanggung jawab akademik mahasiswa secara optimal.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan, khususnya dalam merancang dan mengembangkan program-program pendukung seperti layanan konseling akademik serta workshop manajemen waktu yang bertujuan untuk menekan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam mendukung perumusan kebijakan akademik yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, termasuk dalam menghadapi tantangan

perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi pola belajar dan perilaku akademik.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami maksud dan tujuan yang terkandung dalam judul maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul:

1. Perilaku

Perilaku adalah segala bentuk tindakan, sikap, atau respons individu yang muncul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dan dapat diamati maupun diukur.

2. Prokrastinasi

Prokrastinasi merupakan kecenderungan individu untuk menunda penyelesaian tugas atau kewajiban yang seharusnya dilakukan, meskipun individu tersebut menyadari bahwa penundaan dapat menimbulkan dampak negatif.

3. Akademik

Akademik adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan proses pendidikan formal, termasuk kegiatan belajar, pembelajaran, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di lingkungan pendidikan.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar dan mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh gelar akademik. Dalam konteks penulisan ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Mandailing Natal.

5. Program Studi MPI

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan salah satu program studi di STAIN Mandailing Natal yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang manajemen pendidikan berbasis Islam.

6. STAIN Mandailing Natal

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang menjadi lokasi penulisan ini. Penulis memilih lokasi ini karena fenomena Prokrastinasi Akademik cukup sering terjadi di kalangan mahasiswa Program Studi MPI, sehingga relevan untuk diteliti lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari lima bab. Pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Mandailing Natal dan penulisan yang relevan.

Bab III Metode Penulisan, bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penulisan ini, yang meliputi jenis penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi penyajian hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Pada bab ini, peneliti memaparkan data yang berkaitan dengan fokus atau rumusan masalah penelitian, kemudian menganalisis dan membahas temuan tersebut dengan menghubungkannya dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada BAB IV.